BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 19 orang yaitu 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Nama-nama tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Nama-nama siswa kelas V MIN Mekarsari

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Abdul Hamid	L
2.	Ahmad Nurhidayatullah	L
3.	Ahmadi	L
4.	Ainul Mardiah	P
5.	Akhmad Bakri	L
6.	Jam'ah	P
7.	Jubaidah	P
8.	Juhairiah	P
9.	Kiplianur	L
10.	Lisa Mahmudah	P
11.	M. Artoni	L
12.	Maria Ulfah	P
13.	Muhammad Gani	L
14.	Mutiah	P
15.	Ni'matul Hasanah	P

16.	Rahimah	P
17.	Rahmat Hidayat	L
18.	Siti Halimah	P
19.	Syamsul Fajeri	L

Sekolah ini terletak di Sebelah Selatan dari Ibu kota Kabupaten dan sekitar 6 km dari Ibu kota Kecamatan, jumlah siswa seluruhnya berjumlah 149 orang yang terdiri dari 83 orang laki-laki dan 66 orang perempuan.

Sekolah ini memiliki 7 ruang belajar, 1 ruang Kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang Guru dan 1 ruang Lab Bahasa.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya motivasi siswa terhadap pelajaran dan hasil belajar rendah, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar pada materi ketentuan Qurban melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal pada pembelajaran Fiqih, di MIN Mekarsari dilakukan dengan dua pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan dengan siklus, siklus I dengan jumlah 2 kali pertemuan, melalui refleksi guru terhadap hasil siklus I dianggap tidak memenuhi kriteria berhasil maka dilaksanakan siklus II. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan sebagai berikut :

- a. Siklus pertama pertemuan pertama hari Rabu tanggal 17 Januari 2013 kelas V dengan pokok bahasan “ Pengertian Qurban dan Hukum Qurban “.
- b. Siklus pertama pertemuan kedua pada hari Rabu tanggal 23 Januari 2013 kelas V dengan pokok bahasan “ Jenis dan Syarat Hewan Qurban dan Waktu Penyembelihan Qurban “.
- c. Siklus kedua pertemuan pertama hari Rabu tanggal 30 Januari 2013 kelas V dengan pokok bahasan “ Sunnah-sunnah dalam Penyembelihan Qurban dan Pembagian Daging Qurban dan Pemanfaatannya “.
- d. Siklus kedua pertemuan kedua hari Rabu tanggal 06 Februari 2013 kelas V dengan pokok bahasan “ Pembagian Daging Qurban dan Pemanfaatannya dan Hikmah Qurban “.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- a. Pertemuan pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran Fiqih dengan kompetensi dasar menyebutkan ketentuan qurban.

Indikator pembelajaran :

- (1) Menjelaskan pengertian qurban

(2) Menjelaskan hukum qurban

b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

c) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa

d) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru selama

2 x 35 menit dan aktifitas dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

(1) Guru memberi salam

(2) Membimbing siswa untuk berdo'a bersama

(3) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa siap memulai pelajaran

(4) Absensi siswa

(5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.

(6) Guru menulis judul materi yang akan dipelajari di papan tulis

(7) Guru menjelaskan secara singkat tujuan dan proses pembelajaran yang akan di jalani oleh siswa.

b) Kegiatan inti (30 menit)

(1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok

(2) Guru membagi materi yang akan di diskusikan

(3) Tiga kelompok membuat soal/pertanyaan

- (4) Setelah tiga kelompok selesai membuat soal, mereka mengutus anggota kelompok menyampaikan soal kepada kelompok yang tidak membuat soal.
- (5) Setiap kelompok berdiskusi menjawab soal, baik yang membuat maupun yang menerima soal
- (6) Tiap dua kelompok dengan diwakili satu orang menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi
- (7) Guru memberi penguatan dan memperbaiki bila ada jawaban kelompok yang kurang tepat
- (8) Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula.

c) Kegiatan akhir (30 menit)

- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- (2) Guru memberikan tes tertulis kepada siswa
- (3) Guru memberikan nasehat
- (4) Guru menutup pelajaran.

2. Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
-----	------------------------------	----	-------

I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√
	3. Absensi siswa	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	5. Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
	6. Appersepsi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	1. Membagi siswa dalam kelompok	√	
	2. Menyampaikan aturan dalam kegiatan pembelajaran	√	
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
	4. Membagi lembar LKS	√	
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	7. Menuliskan hasil kerja kelompok siswa	√	
	8. Menggunakan strategi	√	
	9. Memberikan arahan dalam kegiatan	√	
	10. Memberi penguatan	√	
11. Menguasai kelas		√	
III	Kegiatan Akhir		
	1. Menyimpulkan pelajaran	√	
	2. Mengadakan / melakukan evaluasi	√	
	3. Memberikan nasehat	√	
	4. Menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		18	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah}}{21} \times 100 \% = \frac{18}{21} \times 100 \% = 85.71 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Walaupun ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan seperti penguasaan kelas, memeriksa kesiapan siswa dan waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang direncanakan sebelumnya.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung baik dan tujuan pembelajaran hampir tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut ini :

Nilai 1 : sangat tidak baik

Nilai 2 : tidak baik

Nilai 3 : kurang baik

Nilai 4 : baik

Nilai 5 : sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran ketentuan qurban melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, maka dapat diperhatikan tabel berikut :

Tabel 4.3 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menjelaskan penjelasan guru				√	
2.	Mengajukan pertanyaan			√		
3.	Menjawab pertanyaan dari guru			√		
4.	Berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas				√	
5.	Siswa membacakan hasil kerjanya				√	
6.	Siswa memberikan tanggapan			√		
7.	Siswa mencatat hal-hal penting			√		
8.	Kedisiplinan siswa dalam kerja kelompok			√		
9.	Mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil kerjanya			√		
10.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran			√		
Total Skor		33				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 3 (kurang baik), dan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas, siswa membacakan hasil kerjanya berada pada skor 4 (baik), kemudian dari hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{33}{50} \times 100 \% = 66.00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas diketahui bahwa secara keseluruhan aktivitas siswa pada kegiatan pembelajaran berada pada klasifikasi aktif (66.00 %)

c. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-
3.	8	3	24	15.79
4.	7	8	56	42.10
5.	6	6	36	31.57
6.	5	2	10	10.53
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-

10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	126	100
Rata-rata		6.63		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 orang siswa (15.79%) yang nilainya 8, 8 orang siswa (42.10%) yang nilainya 7, 6 orang siswa (31.57%) yang nilainya 6 dan 2 orang siswa (10.53%) yang nilainya 5. Kemudian apabila dilihat dari segi ketuntasan belajar hanya 11 orang yang tuntas (57.90%) dan sisa (42.10%) belum tuntas. Sedangkan rata-rata hasil tes formatif siswa adalah 6.63. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang diterapkan yaitu 7.5. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1. Persiapan

Pada pertemuan pertama dilakukan tindakan kelas siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan qurban.

Indikator pembelajaran :

- 1) Menyebutkan jenis dan syarat hewan qurban
 - 2) Menyebutkan waktu penyembelihan qurban
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi

- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM.1

2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

- 1) Guru memberi salam
- 2) Membimbing siswa untuk berdoa' a bersama
- 3) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa siap memulai pelajaran
- 4) Absensi siswa
- 5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.
- 6) Guru menulis judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- 7) Guru menjelaskan secara singkat tujuan dan proses pembelajaran yang akan di jalani oleh siswa.

b) Kegiatan inti (30 menit)

- 1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok
- 2) Guru membagi materi yang akan di diskusikan
- 3) Tiga kelompok membuat soal/pertanyaan
- 4) Setelah tiga kelompok selesai membuat soal, mereka mengutus anggota kelompok menyampaikan soal kepada kelompok yang tidak membuat soal

- 5) Setiap kelompok berdiskusi menjawab soal, baik yang membuat maupun yang menerima soal
 - 6) Tiap dua kelompok dengan diwakili satu orang menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi
 - 7) Guru memberi penguatan dan memperbaiki bila ada jawaban kelompok yang kurang tepat
 - 8) Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula.
- c) Kegiatan akhir (30 menit)
- 1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
 - 2) Guru memberikan tes tertulis kepada siswa
 - 3) Guru memberikan nasehat
 - 4) Guru menutup pelajaran.

3. Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		

	1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√
	3. Absensi siswa	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	5. Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
	6. Appersepsi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	
	1. Membagi siswa dalam kelompok	√	
	2. Menyampaikan aturan dalam kegiatan pembelajaran	√	
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
	4. Membagi lembar LKS	√	
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
	7. Menuliskan hasil kerja kelompok siswa	√	
	8. Menggunakan strategi	√	
	9. Memberikan arahan dalam kegiatan	√	
	10. Memberi penguatan	√	
	11. Menguasai kelas	√	
III	Kegiatan Akhir		
	1. Menyimpulkan pelajaran	√	
	2. Mengadakan / melakukan evaluasi	√	
	3. Memberikan nasehat	√	
	4. Menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		19	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{21} \times 100 \% = \frac{19}{21} \times 100 \% = 90.47 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama, hasil persentase dalam kegiatan pembelajaran 90.47%. Pada pertemuan kedua siklus I ini meningkat 4.76%, meskipun masih ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan sesuai dengan rencana sebelumnya, misalnya dalam pembelajaran waktu yang digunakan kadang-kadang masih tergeser dari tahapan-tahapan yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung dengan sangat baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut ini :

Nilai 1 : sangat tidak baik

Nilai 2 : tidak baik

Nilai 3 : kurang baik

Nilai 4 : baik

Nilai 5 : sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran ketentuan qurban melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, maka dapat diperhatikan tabel berikut :

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menjelaskan penjelasan guru				√	
2.	Mengajukan pertanyaan			√		
3.	Menjawab pertanyaan dari guru			√		
4.	Berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas				√	
5.	Siswa membacakan hasil kerjanya				√	
6.	Siswa memberikan tanggapan				√	
7.	Siswa mencatat hal-hal penting			√		
8.	Kedisiplinan siswa dalam kerja kelompok				√	
9.	Mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil kerjanya				√	
10.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran				√	
Total Skor		37				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan dan mencatat hal-hal penting berada pada skor 3 (kategori kurang baik), sedangkan aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas,

membacakan hasil kerjanya, siswa memberikan tanggapan, mendengarkan saat temannya menyampaikan hasil kerjanya dan keceriaan dan antusias siswa dalam kemudian berdasarkan hasil observasi tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam pembelajaran berada pada skor 4 (kategori baik).

Kemudian berdasarkan hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{37}{50} \times 100 \% = 74.00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dikategorikan aktif (74.00%). Dan lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan strategi kooperatif tipe berkirin salam dan soal sudah mulai dipahami anak walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya pada pembelajaran masih terdapat siswa yang tidak mencatat hal-hal penting dan malu dalam bertanya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan kembali pada siklus kedua.

1) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus 1) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	-	-	-

3.	8	8	64	42.10
4.	7	9	63	47.36
5.	6	2	12	10.53
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	139	100
Rata-rata		7.31		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 8 orang siswa (42.10%) yang nilainya 8, 9 orang siswa (47.36%) yang nilainya 7, dan 2 orang siswa (10.53%) yang nilainya 6. Kemudian apabila dilihat dari segi ketuntasan belajar hanya 8 orang siswa (42.10%) yang tuntas dan sisanya (57.90%) belum tuntas. Kemudian berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif pada pertemuan kedua (siklus 1) adalah 7.31. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 7.50. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

2) Refleksi Tindakan Kelas Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM dan hasil belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal pada pertemuan pertama siklus I dinyatakan baik (72.00%). Walaupun masih ada yang belum terlaksana dengan baik yakni memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan menguasai kelas.

Kemudian pada kegiatan pembelajaran pertemuan kedua siklus I dapat dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama dengan peningkatan 4.76%., dari 85.72% menjadi 90.48%. Hal ini dikarenakan guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran dengan lebih baik dengan penguasaan kelas dan siswa dibandingkan dengan pertemuan pertama, meskipun dalam penguasaan waktu kadang masih tergeser dari tahapan-tahapan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan kegiatan pembelajaran berlangsung sangat baik (90.48%).

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal pada pertemuan pertama siklus I umumnya berada pada skor 3 (kurang baik) dan yang berada pada skor 4 (baik) hanya 3 poin yaitu aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi dalam kelompok

mengerjakan tugas dan memberikan tanggapan, tetapi secara keseluruhan aktivitas siswa pada pertemuan siklus I ini dapat dinyatakan pada klasifikasi aktif (66.00%).

Kemudian pada pertemuan kedua, aktivitas siswa meningkat dengan semakin banyak poin yang berada pada skor 4 yang diperoleh siswa 9 pertemuan pertama 3 poin dan pertemuan kedua 7 poin) yakni dalam hal mendengarkan penjelasan guru, berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas, siswa membacakan hasil kerjanya, siswa memberikan tanggapan, kedisiplinan siswa dalam kerja kelompok/diskusi, mendengarkan temannya menyampaikan hasil kerjanya/tugasnya dan keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian secara keseluruhan berdasarkan persentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat diklasifikasikan pada kategori aktif (74.00%) dan meningkat 8% dari sebelumnya 66.00%.

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama (siklus I) nilai yang mencapai ketuntasan hanya 15.79% dengan rata-rata nilai 6.63, dan pertemuan kedua (siklus I) nilainya mencapai ketuntasan meningkat menjadi 42.10%, begitu pula dengan nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 7.31.

Berdasarkan temuan tersebut maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal pada siklus I masih belum maksimal dan akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi mengenal ketentuan qurban dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan qurban.

Indikator pembelajaran :

- (1) Menyebutkan sunnah dalam penyembelihan hewan qurban
 - (2) Menjelaskan pembagian daging qurban dan pemanfaatannya
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa
- d) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru selama 2 x 35 menit dan aktifitas dalam KBM.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Membimbing siswa untuk berdo'a bersama
- (3) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa siap memulai pelajaran
- (4) Absensi siswa

- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.
 - (6) Guru menulis judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
 - (7) Guru menjelaskan secara singkat tujuan dan proses pembelajaran yang akan di jalani oleh siswa.
- b) Kegiatan inti (30 menit)
- (1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok
 - (2) Guru membagi materi yang akan di diskusikan
 - (3) Tiga kelompok membuat soal/pertanyaan
 - (4) Setelah tiga kelompok selesai membuat soal, mereka mengutus anggota kelompok menyampaikan soal kepada kelompok yang tidak membuat soal
 - (5) Setiap kelompok berdiskusi menjawab soal, baik yang membuat maupun yang menerima soal
 - (6) Tiap dua kelompok dengan diwakili satu orang menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi
 - (7) Guru memberi penguatan dan memperbaiki bila ada jawaban kelompok yang kurang tepat
 - (8) Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula.
- c) Kegiatan akhir (30 menit)
- (1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
 - (2) Guru memberikan tes tertulis kepada siswa

(3) Guru memberikan nasehat

(4) Guru menutup pelajaran.

4. Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama siklus II ini dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Absensi siswa	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	5. Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
	6. Appersepsi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	1. Membagi siswa dalam kelompok	√	
	2. Menyampaikan aturan dalam kegiatan pembelajaran	√	
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
	4. Membagi lembar LKS	√	
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	

	7. Menuliskan hasil kerja kelompok siswa	√	
	8. Menggunakan strategi	√	
	9. Memberikan arahan dalam kegiatan	√	
	10. Memberi penguatan	√	
	11. Menguasai kelas	√	
III	Kegiatan Akhir		
	1. Menyimpulkan pelajaran	√	
	2. Mengadakan / melakukan evaluasi	√	
	3. Memberikan nasehat	√	
	4. Menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		21	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat di persentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{21} \times 100 \% = \frac{21}{21} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut ini :

Nilai 1 : sangat tidak baik

Nilai 2 : tidak baik

Nilai 3 : kurang baik

Nilai 4 : baik

Nilai 5 : sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran ketentuan qurban melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, maka dapat diperhatikan tabel berikut :

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menjelaskan penjelasan guru				√	
2.	Mengajukan pertanyaan				√	
3.	Menjawab pertanyaan dari guru				√	
4.	Berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas				√	
5.	Siswa membacakan hasil kerjanya				√	
6.	Siswa memberikan tanggapan				√	
7.	Siswa mencatat hal-hal penting			√		
8.	Kedisiplinan siswa dalam kerja kelompok				√	
9.	Mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil kerjanya				√	
10.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran				√	
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya berada pada skor 4 (baik) dan hanya ada 1 poin saja yang berada pada skor 3 (kategori kurang baik), dan apabila dari data tersebut dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{39}{50} \times 100 \% = 78.00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada pada klasifikal aktif (78.00%), meskipun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mencatat hal-hal penting.

c. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	3	27	15.80
3.	8	8	64	42.10
4.	7	8	56	42.10
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-

Jumlah	19	147	100
Rata-rata	7.73		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada 3 orang siswa (15.80%) yang nilainya 9, ada 8 orang siswa (42.10%) yang nilainya 8, dan 8 orang siswa (42.10%) yang nilainya 7. Dan apabila dilihat dari segi ketuntasan belajar ada 11 orang siswa (57.80%) yang tuntas dan sisanya (42.10%) yang belum tuntas. Kemudian berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif adalah 7.73. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan yaitu rata-rata 7.50.

a. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut :

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar menjelaskan ketentuan qurban.

Indikator pembelajaran :

- (1) Menjelaskan pembagian daging qurban dan pemanfaatannya
- (2) Menyebutkan hikmah qurban.

- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa dalam KBM

- d) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

a) Kegiatan awal (10 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Membimbing siswa untuk berdoa bersama
- (3) Mengamati dan mengarahkan sikap siswa siap memulai pelajaran
- (4) Absensi siswa
- (5) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang terdahulu dan mengaitkan dengan pelajaran yang baru bagi peserta didik dengan metode tanya jawab.
- (6) Guru menulis judul materi yang akan dipelajari di papan tulis
- (7) Guru menjelaskan secara singkat tujuan dan proses pembelajaran yang akan di jalani oleh siswa.

b) Kegiatan inti (30 menit)

- (1) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok
- (2) Guru membagi materi yang akan di diskusikan
- (3) Tiga kelompok membuat soal/pertanyaan
- (4) Setelah tiga kelompok selesai membuat soal, mereka mengutus anggota kelompok menyampaikan soal kepada kelompok yang tidak membuat soal
- (5) Setiap kelompok berdiskusi menjawab soal, baik yang membuat maupun yang menerima soal
- (6) Tiap dua kelompok dengan diwakili satu orang menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi

(7) Guru memberi penguatan dan memperbaiki bila ada jawaban kelompok yang kurang tepat

(8) Guru mengembalikan suasana kelas seperti semula.

c) Kegiatan akhir (30 menit)

(1) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

(2) Guru memberikan tes tertulis kepada siswa

(3) Guru memberikan nasehat

(4) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam proses belajar mengajar 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini, dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Indikator/aspek yang diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
	1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√	
	3. Absensi siswa	√	
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	5. Menuliskan judul materi di papan tulis	√	
	6. Appersepsi	√	

II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
	1. Membagi siswa dalam kelompok	√	
	2. Menyampaikan aturan dalam kegiatan pembelajaran	√	
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	√	
	4. Membagi lembar LKS	√	
	5. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√	
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	
	7. Menuliskan hasil kerja kelompok siswa	√	
	8. Menggunakan strategi	√	
	9. Memberikan arahan dalam kegiatan	√	
	10. Memberi penguatan	√	
11. Menguasai kelas	√		
III	Kegiatan Akhir		
	1. Menyimpulkan pelajaran	√	
	2. Mengadakan / melakukan evaluasi	√	
	3. Memberikan nasehat	√	
	4. Menutup pelajaran dengan salam	√	
Jumlah		21	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{21} \times 100 \% = \frac{21}{21} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hal

ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

b. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal diberikan skor dengan kriteria angka penilaian sebagai berikut ini :

Nilai 1 : sangat tidak baik

Nilai 2 : tidak baik

Nilai 3 : kurang baik

Nilai 4 : baik

Nilai 5 : sangat baik

Dengan demikian angka 1 skor paling rendah dan angka 5 skor paling tinggi. Untuk mengetahui skor nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran ketentuan qurban melalui strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal, maka dapat diperhatikan tabel berikut :

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Indikator/aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Menjelaskan penjelasan guru					√
2.	Mengajukan pertanyaan				√	
3.	Menjawab pertanyaan dari guru				√	
4.	Berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas					√

5.	Siswa membacakan hasil kerjanya				√	
6.	Siswa memberikan tanggapan				√	
7.	Siswa mencatat hal-hal penting				√	
8.	Kedisiplinan siswa dalam kerja kelompok				√	
9.	Mendengarkan saat kelompok lain menyampaikan hasil kerjanya				√	
10.	Keceriaan dan antusias siswa dalam pembelajaran				√	
Total Skor		42				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada umumnya sudah berada pada skor 5 (kategori baik), bahkan ada yang berada pada skor 5 (kategori sangat baik). Dan secara keseluruhan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100 \% = \frac{42}{50} \times 100 \% = 84.00 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran sudah lebih aktif dari siklus pertama yakni berada pada klasifikasi sangat aktif (84.00%). Hal ini karena pembelajaran dengan strategi kooperatif tipe berkirim salam dan soal sudah mulai dipahami anak, sehingga siswa lebih aktif dalam mendengarkan penjelasan guru maupun berdiskusi dalam kelompok mengerjakan tugas dalam mengenal ketentuan qurban

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa pertemuan kedua (siklus II) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	-	-	-
2.	9	5	45	26.30
3.	8	14	12	73.70
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		19	157	100
Rata-rata		8.26		

Berdasarkan tabel di atas nilai terakhir 9 diperoleh sebanyak 5 orang (26.30%), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak (73.70%), dan sudah 100% tuntas belajar. Dan rata-rata nilai hasil belajar tes formatif siswa pertemuan kedua (siklus II) adalah 8.26. Hal ini berarti di atas persyaratan yang ditetapkan yaitu rata-rata 7.50 sudah terpenuhi.

4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

a) Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqih pada materi ketentuan qurban dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal pada

siklus II pertemuan kedua dapat dinyatakan sangat baik karena sudah mencapai (84.00%).

b) Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal pada pertemuan pertama siklus II dapat dinyatakan aktif karena sudah mencapai 78.00%, meskipun masih ada yang belum optimal yakni mencatat hal-hal penting.

Kemudian pada pertemuan kedua, aktivitas siswa menjadi lebih aktif dengan kenaikan sebesar 6% yakni dari 78.00% menjadi 84.00%. Dengan demikian aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II yang diklasifikasikan pada kategori sangat aktif (84.00%).

c) Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II, siswa yang mencapai ketuntasan belajar mencapai 57.89% dengan rata-rata nilai 7.73, dan pertemuan kedua siklus II siswa yang tuntas mencapai 100%, dengan nilai rata-rata 8.26.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran mata pelajaran fiqh pada materi ketentuan qurban dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal sudah berhasil, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 7.50

C. Pembahasan

1. Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dalam setiap siklus mengalami peningkatan.

Pada pertemuan pertama siklus I secara keseluruhan sudah dapat dikatakan baik (85.71%), kegiatan yang belum dapat terlaksana seperti penguasaan kelas, memeriksa kesiapan siswa dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Kemudian pada pertemuan kedua meningkat persentasenya menjadi 90.47% dan semua indikator/aspek yang diamati dapat dilaksanakan oleh guru kecuali memeriksa kesiapan siswa dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata-rata kegiatan pembelajaran pada siklus I adalah 88.89% berada pada klasifikasi sangat baik.

Pada pertemuan pertama maupun kedua pada siklus II, semua kegiatan pembelajaran telah dapat dilaksanakan oleh guru dengan sangat baik (100%). Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatkan nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas dalam proses pembelajaran fiqih pada materi ketentuan qurban mengalami peningkatan di pertemuan pertama ke pertemuan kedua pada masing-masing siklus.

Pada pertemuan pertama siklus I aktivitas siswa berada pada klasifikasi aktif (66.00%) meningkat sebesar 8.00%, pada pertemuan kedua menjadi 74.00%. Sedangkan apabila dihitung rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 70.00% (berada pada klasifikasi aktif).

Sedangkan pada pertemuan pertama siklus II aktivitas belajar siswa dapat diklasifikasikan aktif (78.00%), dan pada pertemuan kedua meningkat sebesar 6.00% menjadi 84.00% (berada pada klasifikasi sangat aktif). Apabila dihitung rata-rata aktivitas siswa pada siklus II adalah 81.00% berada pada klasifikasi sangat aktif.

Dengan demikian penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal dapat meningkatkan motivasi, minat dan respon siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dengan meningkatnya aktivitas siswa sehingga pada siklus II telah mencapai rata-rata 81.00% dengan kategori sangat aktif.

3. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II) dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pada siklus I pertemuan pertama siswa yang tuntas 15.79% dan pertemuan kedua sebesar 42.10% (rata-rata ketuntasan siklus I adalah 28.94% dengan nilai rata-rata

pada pertemuan pertama 6.63 dan pertemuan kedua 7.31, jadi rata-rata nilai siklus I adalah 6.97).

- b. Pada siklus II, siswa yang memiliki nilai tuntas pada pertemuan pertama 57.9% dan pada pertemuan kedua menjadi 100% (rata-rata ketuntasan 78.95 % dengan nilai rata-rata pada pertemuan pertama 7.73 dan pertemuan kedua 8.26, jadi rata-rata nilai siklus II adalah 8.00).

Dengan demikian, peningkatan motivasi dan hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe berkirim salam dan soal bagi siswa kelas V MIN Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dibuktikan dengan telah tercapainya ketuntasan belajar sebesar 8.00. Hal ini berarti telah berada di atas kriteria ketuntasan yang ditetapkan yakni 7.50 atau 75% telah tuntas belajar.